

**MENYELARASKAN BUDAYA BATAK TOBA DAN PARIWISATA
(Tinjauan Sianjur Mulamula)**

Meilani Lida Siahaan¹

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Email: Siahaan1805@gmail.com

Naomi Angel Veronika Hutagalung²

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Email: navhtgl@gmail.com

Pernando Panjaitan³

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Email: pernandopanjaitan2228@gmail.com

Korespondensi penulis: Siahaan1805@gmail.com

Abstract.

This research aims to align Batak Toba culture and tourism in Sianjur Mulamula. Through a descriptive-analytical approach, this research analyzes the potential of natural tourism, cultural history, and local wisdom in Sianjur Mulamula. Additionally, this study also examines the strategies for developing Batak Toba culture in Sianjur Mulamula, particularly through the role of Rumah Belajar. The analysis of student literacy in Rumah Belajar Sianjur Mulamula is also a focal point in enhancing locally-based tourism. The findings highlight the importance of preserving the authenticity of local culture while utilizing it as a sustainable tourism attraction. Collaboration among the government, local communities, and tourism stakeholders is recommended to develop sustainable tourism in Sianjur Mulamula. This research provides insights for the development of tourism that aligns Batak Toba culture and tourism in Sianjur Mulamula.

Keywords: Batak Toba culture, tourism, Sianjur Mulamula, culture development strategy, student literacy.

Abstrak.

Penelitian ini bertujuan untuk menyelaraskan budaya Batak Toba dan pariwisata di Sianjur Mulamula. Melalui pendekatan deskriptif-analitis, penelitian ini menganalisis potensi wisata alam, sejarah budaya, dan kearifan lokal yang ada di Sianjur Mulamula. Selain itu, penelitian ini juga mengkaji strategi pengembangan budaya Batak Toba di Sianjur Mulamula, terutama melalui peran Rumah Belajar. Analisis literasi siswa di Rumah Belajar Sianjur Mulamula juga menjadi fokus penelitian ini dalam meningkatkan pariwisata berbasis kearifan lokal. Hasil penelitian menunjukkan pentingnya menjaga keaslian budaya lokal sambil memanfaatkannya sebagai daya tarik pariwisata yang

berkelanjutan. Kerjasama antara pemerintah, masyarakat lokal, dan pelaku pariwisata menjadi rekomendasi penelitian ini untuk mengembangkan pariwisata yang berkelanjutan di Sianjur Mulamula. Penelitian ini memberikan wawasan bagi pengembangan pariwisata yang menyelaraskan budaya Batak Toba dan pariwisata di Sianjur Mulamula.

Kata kunci: budaya Batak Toba, pariwisata, Sianjur Mulamula, strategi pengembangan budaya, literasi siswa.

PENDAHULUAN

Desa Wisata Sianjur Mulamula dianggap sebagai asal mula masyarakat Batak Toba yang memiliki kebudayaan yang kaya dan unik. Pentingnya menjaga dan melestarikan kebudayaan tersebut adalah agar dapat diwariskan kepada generasi muda dan tetap hidup dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Desa ini menjaga kebudayaan dengan mengadakan tarian tor-tor Batak sebagai sambutan hangat kepada para wisatawan yang datang. Selain itu, terdapat sanggar tari dan rumah belajar di desa ini yang menjadi tempat anak-anak sekolah belajar dan menambah pengetahuan mereka.

Dalam konteks pengembangan budaya Batak Toba, Sianjur Mulamula menjadi titik fokus dengan strategi pengembangan budaya yang diterapkan di rumah belajar. Namun, terdapat kendala seperti kurangnya dukungan pemerintah dan sosial, tenaga pengajar yang kurang memadai, dan minimnya infrastruktur. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang matang untuk mengembangkan budaya Batak Toba di Sianjur Mulamula, khususnya di rumah belajar. Strategi tersebut meliputi peningkatan dukungan pemerintah dan masyarakat, peningkatan kualitas tenaga pengajar, pengembangan infrastruktur, dan pengembangan program-program menarik untuk menarik minat siswa dan masyarakat umum.

Salah satu aspek penting dalam pengembangan budaya Batak Toba adalah meningkatkan literasi siswa di rumah belajar Sianjur Mulamula. Literasi siswa yang baik akan berkontribusi dalam mempromosikan pariwisata berbasis kearifan lokal di daerah tersebut. Rumah Belajar Sianjur Mulamula merupakan lembaga pendidikan yang berperan dalam meningkatkan literasi siswa terhadap kearifan lokal. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis literasi siswa di Rumah Belajar Sianjur Mulamula dalam meningkatkan pariwisata berbasis kearifan lokal.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan solusi dan rekomendasi yang tepat guna meningkatkan literasi siswa dan dukungan masyarakat dalam mempromosikan pariwisata berbasis kearifan lokal di daerah Sianjur Mulamula. Dengan demikian,

penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menjaga dan melestarikan budaya Batak Toba serta memajukan sektor pariwisata di daerah tersebut.

KAJIAN TEORITIS

Desa Sianjur Mula-Mula merupakan tempat asal usul masyarakat Batak Toba dan menjadi titik awal persebaran dan perkembangan mereka. Desa Sianjur Mula-Mula dipercaya sebagai tempat di mana nenek moyang masyarakat Batak pertama kali bermukim. Masyarakat di desa ini masih melestarikan kebudayaan Batak, termasuk tarian, rumah adat, gorga, dan ulos. Masyarakat Batak menjunjung tinggi falsafah Dalihan Natolu yang mengatur hubungan sosial dan keluarga dalam masyarakat Batak. Selain itu, adapula tentang kesuksesan masyarakat Batak dalam merantau dan mengembangkan diri di berbagai wilayah di Indonesia dan dunia.

Desa Sianjur Mula-Mula terletak di Kabupaten Samosir, Provinsi Sumatera Utara. Desa ini memiliki potensi wisata alam yang menarik, terutama karena terletak di dekat Danau Toba, danau vulkanik terbesar di dunia. Mayoritas penduduk desa ini adalah suku Batak Toba dan memeluk agama Kristen. Kehadiran Rumah Belajar Sianjur Mula-Mula, yang merupakan sebuah lembaga pendidikan non-formal yang berfokus pada pendidikan budaya, lingkungan, dan nilai-nilai sosial. Rumah ini memberikan pelatihan tentang kerajinan tangan, kuliner khas Batak, dan pengetahuan tentang objek wisata alam kepada siswa. Tujuan dari Rumah Belajar ini adalah meningkatkan literasi siswa dan berkontribusi pada pengembangan pariwisata berbasis kearifan lokal di daerah tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian "Menyelaraskan Budaya Batak Toba dan Pariwisata: Tinjauan Sianjur Mulamula" menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan pengumpulan instrumen penelitian melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan studi literatur. Metode kualitatif digunakan untuk memahami dan menjelaskan fenomena sosial dengan cara mendalam, memahami makna yang terkandung di dalamnya, serta memperoleh perspektif dan pemahaman yang lebih komprehensif.

Berikut adalah penjelasan mengenai tiga instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Wawancara mendalam: Wawancara mendalam merupakan teknik wawancara yang lebih terstruktur dan mendalam, di mana peneliti berinteraksi langsung dengan narasumber untuk mendapatkan informasi yang detail, mendalam, dan mendapatkan pemahaman yang kaya mengenai topik penelitian. Wawancara mendalam memungkinkan peneliti untuk mendapatkan wawasan langsung dari narasumber mengenai perspektif, pengalaman, dan pandangan mereka tentang menyelaraskan budaya Batak Toba dan pariwisata di Sianjur Mulamula.
2. Observasi langsung: Observasi langsung dilakukan dengan mengamati langsung kegiatan, interaksi, dan situasi yang terjadi di Sianjur Mulamula terkait dengan budaya Batak Toba dan pariwisata. Observasi langsung memungkinkan peneliti untuk memperoleh data secara langsung, seperti pengamatan tentang upacara adat, pertunjukan seni, kegiatan budaya, dan interaksi antara wisatawan dan masyarakat lokal. Observasi langsung dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana budaya Batak Toba dan pariwisata saling berinteraksi dan diselaraskan di Sianjur Mulamula.
3. Studi literatur: Studi literatur melibatkan pencarian, pengumpulan, dan analisis bahan pustaka yang relevan dengan topik penelitian. Dalam penelitian ini, studi literatur digunakan untuk memperoleh pemahaman teoritis dan kontekstual tentang budaya Batak Toba dan pariwisata, termasuk konsep, teori, kebijakan, dan penelitian terdahulu yang terkait. Studi literatur dapat memberikan landasan teoritis dan pemahaman yang lebih baik tentang aspek budaya dan pariwisata yang perlu diselaraskan di Sianjur Mulamula.

Dengan menggunakan kombinasi instrumen penelitian tersebut, peneliti dapat mengumpulkan data yang kaya dan mendalam mengenai penyelarasan budaya Batak Toba dan pariwisata di Sianjur Mulamula. Data dari wawancara mendalam, observasi langsung, dan studi literatur dapat dianalisis secara komprehensif untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mengungkap perspektif, tantangan, dan peluang yang terkait dengan topik penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi Sianjur Mula Mula

Sianjur Mula-Mula adalah sebuah kecamatan yang terletak di Kabupaten Samosir, Provinsi Sumatra Utara, Indonesia. Kabupaten Samosir sendiri terletak di Pulau Samosir, yang merupakan pulau di tengah Danau Toba, dan dikenal sebagai salah satu destinasi wisata terkenal di Sumatra Utara. Kecamatan Sianjur Mula-Mula memiliki koordinat geografis antara 2°33' - 2°36' lintang utara dan 98°48' - 98°53' bujur timur. Luas wilayah kecamatan ini mencakup sejumlah wilayah di Pulau Samosir.

Kecamatan Sianjur Mula-Mula memiliki ketinggian yang beragam, dengan ketinggian rata-rata sekitar 1.200 meter di atas permukaan laut. Wilayah ini dikelilingi oleh keindahan alam yang memukau, seperti perbukitan, pegunungan, danau, serta kebun-kebun kopi yang hijau. Potensi wisata alam di kecamatan Sianjur Mula-Mula sangat menarik. Di sekitarnya terdapat Danau Toba yang merupakan danau terbesar di Indonesia dan memiliki keindahan alam yang luar biasa. Selain itu, terdapat juga air terjun yang menakjubkan, seperti Air Terjun Sipiso-Piso, serta panorama perbukitan yang mempesona. Daerah ini juga dikenal dengan keanekaragaman hayati dan keberadaan satwa liar yang menarik, seperti burung-burung endemik.

Komposisi penduduk di kecamatan Sianjur Mula-Mula didominasi oleh suku Batak Toba, yang merupakan suku asli dan mayoritas di daerah ini. Selain itu, terdapat juga keberagaman etnis lain seperti Batak Angkola, Batak Simalungun, dan suku lainnya. Agama yang dianut oleh penduduk kecamatan ini mayoritas adalah agama Kristen Protestan, diikuti oleh agama Islam, Katolik, dan agama lainnya. Dengan keindahan alamnya dan keberagaman budayanya, Sianjur Mula-Mula menjadi salah satu objek wisata yang menarik bagi wisatawan yang ingin mengeksplorasi kekayaan alam dan kebudayaan Batak Toba.

Desa Sianjur Mula-Mula, Asal Mula Masyarakat Batak Toba



Foto: Pernando Panjaitan

Pertunjukan tarian tot-tor batak di desa Hutabalian Sianjur Mula-mula

Desa Sianjur Mula-Mula memiliki peran penting sebagai asal mula masyarakat Batak Toba. Desa ini merupakan salah satu desa yang dianggap sebagai tempat asal-usul masyarakat Batak Toba, suku yang merupakan mayoritas di daerah tersebut. Sejarah masyarakat Batak Toba dan asal-usulnya di Desa Sianjur Mula-Mula menjadi bagian penting dalam konteks ini. Desa Sianjur Mula-Mula dianggap sebagai tempat pertama kali masyarakat Batak Toba menetap dan berkembang. Sejarah ini menjadi landasan kuat bagi wisatawan dan pengunjung untuk mengenal lebih dekat akar budaya dan sejarah masyarakat Batak Toba.

Persebaran dan perkembangan masyarakat Batak Toba dari Desa Sianjur Mula-Mula juga menjadi fokus penting dalam penjelasan ini. Diketahui bahwa masyarakat Batak Toba telah menyebar ke berbagai daerah di sekitar Danau Toba dan Sumatra Utara secara umum. Namun, Desa Sianjur Mula-Mula tetap memegang nilai penting sebagai pusat kebudayaan dan akar budaya bagi masyarakat Batak Toba.

Pelestarian kebudayaan masyarakat Batak Toba di Desa Sianjur Mula-Mula juga menjadi daya tarik wisata. Desa ini menjadi tempat di mana tradisi, adat istiadat, dan kebudayaan Batak Toba terus dijaga dan dilestarikan. Wisatawan dapat menyaksikan berbagai upacara adat, tarian tradisional Batak Toba seperti tortor, dan mengeksplorasi kekayaan seni dan kerajinan tangan Batak Toba seperti gorga (ukiran) dan ulos (kain tradisional).

Terdapat juga falsafah Batak "Dalihan Natolu" yang menjadi bagian integral dari kebudayaan dan persaudaraan Batak Toba. Falsafah ini mengajarkan tentang nilai-nilai persaudaraan, solidaritas, dan tanggung jawab sosial dalam masyarakat Batak Toba. Falsafah ini dapat dijelaskan dalam konteks wisata sebagai nilai-nilai yang terwujud dalam kegiatan masyarakat lokal dan interaksi dengan wisatawan.

Dalam keseluruhan, Desa Sianjur Mula-Mula memiliki daya tarik sebagai objek wisata asal mula masyarakat Batak Toba. Wisatawan dapat mempelajari sejarah dan asal-usul masyarakat Batak Toba, menikmati kebudayaan yang hidup dan berkembang di desa ini, serta merasakan kehangatan dan kebersamaan dalam nilai-nilai persaudaraan Batak Toba yang terpancar di setiap aspek kehidupan masyarakat.

Strategi Pengembangan Budaya Batak Toba di Rumah Belajar Sianjur Mula-Mula

Strategi pengembangan budaya Batak Toba di Sianjur Mula-Mula, khususnya di Rumah Belajar Sianjur Mula-Mula, bertujuan untuk melestarikan dan mengembangkan warisan budaya masyarakat Batak Toba serta mendorong partisipasi aktif generasi muda dalam mempelajari dan mempraktikkan kebudayaan tersebut.



Rumah Belajar Sianjur Mula-Mula merupakan lembaga pendidikan alternatif yang berfokus pada pengajaran dan pembelajaran budaya Batak Toba. Rumah Belajar ini menyediakan lingkungan yang kondusif untuk mempelajari berbagai aspek kebudayaan Batak Toba, seperti bahasa, tarian, musik, seni rupa, dan lain sebagainya.

Tujuan utama Rumah Belajar Sianjur Mula-Mula adalah memberikan akses pendidikan yang terjangkau dan berkualitas bagi masyarakat lokal, terutama generasi muda, untuk mempelajari dan mempraktikkan kebudayaan Batak Toba. Visi lembaga ini adalah menjaga keberlanjutan dan kehidupan budaya Batak Toba melalui pendidikan dan pengajaran yang efektif.

Rumah Belajar Sianjur Mula-Mula menyelenggarakan program pembelajaran yang bersifat informal dan fleksibel. Program ini dirancang agar peserta didik dapat belajar dengan santai dan dalam suasana yang menyenangkan. Metode pembelajaran yang digunakan mencakup praktik langsung, permainan, diskusi, dan kolaborasi antara peserta didik.

Pendekatan pembelajaran yang digunakan di Rumah Belajar Sianjur Mula-Mula berfokus pada pembelajaran yang santai dan kolaboratif. Hal ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang nyaman dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berinteraksi, berbagi pengetahuan, dan mempraktikkan kebudayaan Batak Toba secara bersama-sama.

Rumah Belajar Sianjur Mula-Mula juga berperan dalam pengembangan usaha kecil dan menengah (UKM) yang terkait dengan kebudayaan Batak Toba. Melalui pelatihan dan pembinaan, Rumah Belajar ini membantu masyarakat lokal dalam mengembangkan keterampilan dan potensi mereka dalam bidang seni, kerajinan, dan pariwisata. Selain itu, lembaga ini juga memberikan peluang bagi peserta didik untuk mengembangkan diri dan kepemimpinan mereka melalui berbagai kegiatan sosial dan budaya.

Dengan adanya strategi pengembangan budaya Batak Toba yang diimplementasikan di Rumah Belajar Sianjur Mula-Mula, diharapkan generasi muda dapat memahami, menghargai, dan melestarikan kebudayaan Batak Toba. Rumah Belajar ini juga dapat menjadi pusat pengetahuan dan pengembangan kebudayaan Batak Toba yang berkelanjutan, sehingga warisan budaya ini dapat terus hidup dan diapresiasi oleh generasi mendatang.



Rumah Belajar Sianjur Mula Mula Dalam Meningkatkan Pariwisata Berbasis Kearifan Lokal

Rumah Belajar Sianjur Mula-Mula mengimplementasikan berbagai upaya untuk meningkatkan literasi siswa terkait kebudayaan dan pariwisata berbasis kearifan lokal. Hal ini dilakukan melalui program pembelajaran yang melibatkan aktivitas membaca, menulis, dan berbicara tentang kebudayaan Batak Toba serta objek pariwisata di Desa Sianjur Mula-Mula. Program ini juga memperkenalkan siswa pada literatur dan sumber daya yang relevan, seperti buku, artikel, dan panduan pariwisata lokal. Literasi siswa

sangat penting dalam pengembangan pariwisata berbasis kearifan lokal. Melalui pemahaman yang mendalam tentang budaya, sejarah, dan potensi pariwisata di Desa Sianjur Mula-Mula, siswa dapat menjadi agen perubahan yang mampu mempromosikan dan melestarikan kearifan lokal melalui pariwisata. Literasi siswa juga membantu mereka memahami nilai-nilai budaya yang mendasari pariwisata berbasis kearifan lokal dan mempromosikan pengalaman pariwisata yang autentik bagi wisatawan.

Melalui peningkatan literasi siswa, Rumah Belajar Sianjur Mula-Mula dapat berkontribusi dalam pelestarian kebudayaan dan daya tarik pariwisata di Desa Sianjur Mula-Mula. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang kearifan lokal dan potensi pariwisata, siswa dapat menjadi penghubung antara masyarakat lokal dan wisatawan. Mereka dapat berbagi pengetahuan tentang budaya Batak Toba, mengadakan acara budaya, atau menjadi pemandu pariwisata yang kompeten, sehingga membantu mempromosikan dan melestarikan kebudayaan setempat.

Melalui analisis literasi siswa, Rumah Belajar Sianjur Mula-Mula dapat memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan pariwisata dan ekonomi lokal. Dengan meningkatkan pemahaman siswa tentang kearifan lokal, potensi pariwisata, dan keterampilan komunikasi, Rumah Belajar ini mendorong partisipasi siswa dalam berbagai kegiatan pariwisata, seperti pemandu wisata lokal, pengelola homestay, atau pengrajin kerajinan tangan tradisional. Hal ini akan berdampak positif pada perkembangan pariwisata dan ekonomi lokal di Desa Sianjur Mula-Mula, serta membantu meningkatkan taraf hidup masyarakat setempat.

Dengan melakukan analisis literasi siswa, Rumah Belajar Sianjur Mula-Mula dapat terus memantau kemajuan siswa dalam memahami dan mengaplikasikan pengetahuan kebudayaan dan pariwisata berbasis kearifan lokal. Dengan demikian, Rumah Belajar dapat melakukan evaluasi dan perbaikan program pembelajaran mereka guna memastikan bahwa siswa mendapatkan pendidikan yang optimal dalam rangka meningkatkan pariwisata berbasis kearifan lokal di Desa Sianjur Mula-Mula.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam penelitian ini, kami berhasil menyelaraskan budaya Batak Toba dan pariwisata di Sianjur Mulamula dengan tujuan untuk memperkuat keberlanjutan pariwisata dan melestarikan warisan budaya yang kaya di daerah tersebut. Melalui

analisis potensi wisata alam, sejarah budaya, dan kearifan lokal, kami menemukan bahwa Sianjur Mulamula memiliki potensi besar sebagai objek wisata asal mula masyarakat Batak Toba.

Hasil penelitian kami juga mengidentifikasi strategi pengembangan budaya Batak Toba di Sianjur Mulamula, khususnya melalui peran Rumah Belajar sebagai lembaga pendidikan alternatif. Pendekatan pembelajaran santai dan kolaboratif di Rumah Belajar memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan literasi siswa dan memperkaya pemahaman mereka tentang kearifan lokal, sehingga berdampak positif pada pelestarian budaya dan daya tarik pariwisata di Desa Sianjur Mulamula.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah pentingnya menjaga keaslian budaya lokal dan memanfaatkannya secara berkelanjutan sebagai daya tarik pariwisata. Kerjasama antara pemerintah, masyarakat lokal, dan pelaku pariwisata sangat diperlukan untuk melaksanakan strategi pengembangan budaya Batak Toba di Sianjur Mulamula secara efektif.

Sebagai saran penelitian lanjutan, kami merekomendasikan adanya penelitian lebih lanjut untuk mengeksplorasi potensi pariwisata berbasis kearifan lokal di Sianjur Mulamula dan menerapkan strategi yang lebih komprehensif untuk melibatkan masyarakat lokal dan membangun kapasitas mereka dalam industri pariwisata. Selain itu, penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengukur dampak literasi siswa di Rumah Belajar Sianjur Mulamula terhadap pengembangan pariwisata dan ekonomi lokal secara lebih mendalam.

Dengan menjaga keselarasan antara budaya Batak Toba dan pariwisata di Sianjur Mulamula, kami berharap dapat menciptakan pengalaman wisata yang berarti bagi pengunjung, sambil mempromosikan keberlanjutan budaya dan ekonomi lokal. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan pariwisata yang berkelanjutan dan pelestarian warisan budaya di Sianjur Mulamula, Sumatra Utara, Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- J. Nasution, R. Riyanto, and R. H. Chandra, "Kajian Etnobotani Zingiberaceae Sebagai Bahan Pengobatan Tradisional Etnis Batak Toba Di Sumatera Utara," *Media Konserv.*, vol. 25, no. 1, pp. 98–102, 2020, doi: 10.29244/medkon.25.1.98-102.
- M. Naibaho and J. Sinulingga, "Toponimi Situs Budaya di Kecamatan Sianjur Mula-Mula: Kajian Budaya Pariwisata," *J. ...*, vol. 1, no. 2, pp. 113–126, 2022.

- Manalu, Benmart E., Siti Latifah, and Pindi Patana. "Persepsi Masyarakat Terhadap Pengembangan Ekowisata Di Desa Huta Ginjang, Kecamatan Sianjur Mula-Mula, Kabupaten Samosir, Provinsi Sumatera Utara." *Peronema Forestry Science Journal* 2, no. 1 (2013): 54–64.
- MARTHAWATI, E. (2020). *SISTEM KOMUNIKASI PENGEMBANGAN LITERASI BUDAYA BATAK TOBA* (Studi pada Rumah Belajar Sianjur Mulamula, Kabupaten Samosir) (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).
- Naibaho, M, and J Sinulingga. "Toponimi Situs Budaya Di Kecamatan Sianjur Mula-Mula: Kajian Budaya Pariwisata." *Journal of ...* 1, no. 2 (2022): 113–126.
- Naibaho, M., & Sinulingga, J. (2022). Toponimi Situs Budaya di Kecamatan Sianjur Mula-Mula: Kajian Budaya Pariwisata. *Journal of Language Development and Linguistics*, 1(2), 113-126.
- Rosmaida and R. K. Hondro, "Penerapan Algoritma Elias Omega Code Pada Aplikasi Kompresi File Citra," vol. 9, no. 4, pp. 257–265, 2021, doi: 10.30865/komik.v6i1.5729.
- Samosir, Kab, and Sumatera Utara. "Penyuluhan Penggunaan Internet Bagi Anak-Anak Di Rumah Belajar Desa Huta Balian Sianjur Mulamula" 2, no. 1 (2022): 63–65.
- SIPAHUTAR, N. L. TINJAUAN TENTANG KEARIFAN LOKAL SEBAGAI PENDUKUNG PENGEMBANGAN PARIWISATA DI KECAMATAN SIANJUR MULAMULA.
- Situngkir, R., & Marnelly, T. R. (2020). Modal Budaya Pada Komunitas Sekolah Adat Di Kecamatan Sianjur Mula Mula Kabupaten Samosir. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 7(1), 1-11.
- <https://batakpedia.org/mengenal-kampung-sianjur-mula-mula/>
- <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Wawancarahttps://id.m.wikipedia.org/wiki/Wawancara>
- <https://lifestyle.sindonews.com/read/1292831/156/jelajah-wisata-budaya-di-desa-sianjur-mulamula-sumatera-utara-1522061359>, 22 Februari 2021, 10.00 wib.
- <https://stakpnsentani.ac.id/2021/04/06/menilik-falsafah-dalihan-na-tolu-suku-batak/#:~:text=Dalihan%20Na%20Tolu%20atau%20E2%80%9CTungku,anggota%20kerabat%20suami%20termasuk%20keturunannya.>
- <https://www.hariansib.com/detail/Marsipature-Hutanabe/Perkampungan-Si-Raja-Batak-Jejak-Peradaban-Bangso-Batak>
- <https://www.kompasiana.com/munthe/54ff30e4a333115c4550fad5/asal-usul-suku-batak-1>